

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP 27 tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan pra sekolah, tugas utama guru TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/ perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (Depdiknas, 2007: 1).

Perkembangan anak usia dini merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami. Salah satu bidang pengembangan yang harus dikembangkan di TK adalah kemampuan kognitif di mana lingkup perkembangannya terdiri atas pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Kemampuan kognitif

dikembangkan bertujuan agar anak dapat melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca indra.

Kenyataan di lapangan sebagian besar anak Kelompok B TK Pertiwi Talang menunjukkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator di bawah ini:

1. Kemampuan anak membedakan konsep berat-ringan, gemuk-kurus masih rendah.
2. Kemampuan anak membedakan konsep tebal-tipis, tinggi-rendah, besar-kecil, cepat-lambat masih rendah.
3. Kemampuan anak dalam membedakan konsep penuh-kosong masih rendah.

Kemampuan anak dalam mengenal perbedaan sederhana, terutama konsep perbedaan sederhana ukuran, bentuk, berat yang merupakan dasar bagi perkembangan kemampuan kognitif (matematika) masih kurang maksimal. Gejala-gejala yang terlihat seperti anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan ukuran panjang, pendek, berat, ringan, besar, kecil dalam memahami benda-benda yang setiap hari mereka temui di lingkungan sekitar. Dari hasil observasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan mengenal perbedaan sederhana pada anak Kelompok B TK Pertiwi Talang masih rendah, hal ini disebabkan oleh:

1. Anak kurang termotivasi belajar mengenal perbedaan sederhana dengan metode pembelajaran yang digunakan guru.

2. Kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan pembelajaran yang klasikal dan monoton sehingga anak menjadi bosan.
3. Kurang tersediannya sarana dan prasarana yang mendukung, atau dengan kata lain media pembelajaran masih minim.
4. Pada saat pembelajaran anak sering ramai dan gaduh sendiri.

Ada beberapa faktor yang berperan dalam mempengaruhi perkembangan kemampuan perbedaan sederhana antara lain: heriditas/ keturunan, lingkungan sekitar, kematangan anak, pembentukan, minat dan kebebasan anak. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pemilihan media dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru memegang peranan penting. Karena dengan pemilihan penggunaan media yang tepat dapat mengoptimalkan pencapaian keberhasilan belajar.

Mengembangkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana di Taman Kanak-Kanak yang paling efektif melalui media alat peraga konkrit, karena dengan alat peraga konkrit anak akan lebih mudah memahami permasalahan yang ada. Hal ini dapat merangsang perkembangan kemampuan berfikir anak dalam mengenal perbedaan sederhana.

Menurut Iswadi (2003: 1) alat peraga konkrit adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika secara nyata. Media alat peraga konkrit merupakan salah satu media

pembelajaran yang menggunakan benda sebenarnya atau sesungguhnya yang memiliki kelebihan diantaranya :

1. Anak mudah memahami karena contoh yang digunakan nyata
2. Media alat peraga konkrit lebih menarik perhatian anak.
3. Anak akan lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan pembelajaran karena anak senang dengan media yang digunakan guru.

Penerapan media alat peraga konkrit diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik, kemampuan mengenal perbedaan sederhana yang tadinya rendah diharapkan dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memberikan suatu solusi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana yaitu melalui media alat peraga konkrit.

Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Perbedaan Sederhana Melalui Media Alat Peraga Konkrit Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Talang, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah penerapan media alat peraga konkrit dapat meningkatkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana pada anak Kelompok B TK Pertiwi Talang, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2012/ 2013?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana pada anak Kelompok B TK Pertiwi Talang, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Anak mampu membedakan konsep berat-ringan, gemuk-kurus melalui menimbang benda dengan timbangan buatan dan panca indra.
- b. Anak mampu membedakan konsep tebal-tipis, tinggi-rendah, besar-kecil, cepat-lambat dengan benar.
- c. Anak mampu membedakan konsep penuh-kosong melalui mengisi wadah dengan air, pasir, biji-bijian, beras dengan tepat.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana pada anak Kelompok B TK Pertiwi Talang, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang: dengan media alat peraga konkrit dapat meningkatkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana pada anak

Kelompok B TK Pertiwi Talang, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran
2012/ 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membantu mempermudah guru dalam memilih metode peningkatan kemampuan mengenal perbedaan sederhana anak.
- 2) Sebagai dasar bagi guru memilih media alat peraga yang sesuai dengan peningkatan kemampuan mengenal perbedaan sederhana anak.
- 3) Sebagai masukan guru dalam memberikan saran kepada orang tua untuk mengembangkan kemampuan mengenal perbedaan sederhana anak

b. Bagi Anak

- 1) Meningkatkan minat anak dalam mengenal perbedaan sederhana.
- 2) Meningkatkan minat anak dalam kemampuan mengenal perbedaan sederhana dengan metode yang bervariasi.